

Laporan Akhir Praktikum Jaringan Komputer

VPN & QoS

Sebastian Adirian Nugraha - 5024231010

2025

1 Langkah-Langkah Percobaan

1.1 VPN

- 1. Reset Configurasi Router Sebelumnya.
- 2. Connect kembali ke winbox.
- 3. Masuk menu DHCP Client dan buat new , pilih interface yang terkoneksi dengan internet serta check list "Use Peer DNS" dan "Use Peer NTP". Jika sudah dibuat pastikan connection bounded.
- 4. Buat Address baru pada IPv4 yang terkoneksi pada interface yang terkoneksi dengan client (laptop). Buat dengan Address pada network 192.168.10.2/24.
- 5. Buat DHCP Server dengan menggunakan fitur DHCP Setup. Gunakan pada network 192.168.10.0/24, dengan range yang sudah ditentukan dan gunakan dns dari google (8.8.8.8 / 8.8.4.4)
- 6. Masuk menu IP dan ke bagian Firewall, lalu buka tab NAT. Buat new rule dan chain src-nat pada tab general, pindah ke tab Action dan ganti ke masqurade.
- 7. Test koneksi terlebih dahulu dengan ping 8.8.8.8 pada terminal router.
- 8. Buka menu Interface dan klik dua kali pada interface yang terkoneksi dengan client. Lalu ke tab general dan set ARP menjadi proxy-arp lalu apply.
- 9. Buka menu PPP lalu pindah ke tab interface dan buka PPTP Server dan ubah ke enabled.
- Buat Secrets untuk login client PPTP, ke tab secrets dan add user baru. Isi Nama, Password, Service=PPTP, Local Address=Gateway Router untuk client, Remote Address=bebas(192.168.10.x).
- 11. Untuk menggunakan VPN tersebut dapat di set di Network & Internet di laptop di luar network lokal router dan isi sesuai dengan Secrets yang sudah di set, untuk Server name or address diisi dengan address yang didapatkan oleh DHCP Client terhadap Router.
- 12. Lakukan Test ping antar Laptop lokal dan laptop yang menggunakan VPN.

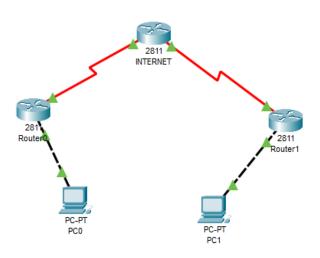
1.2 QoS

- 1. Buka menu Queues di Winbox dan masuk ke tab simple queues serta tambahkan new rule.
- 2. Lanjut ke tab general, masukan target IP Address dari client atau network yang terhubung dengan client (interface yg terhubung dengan client) yang ingin dibatasi.
- 3. Atur Max Upload dan download sesuai yang diinginkan.
- 4. Dapat memonitor traffict dengan membuka tab traffic pada rule yang sudah dibuat.
- 5. Lakukan pengujian speedtest pada client.

2 Analisis Hasil Percobaan

Dari percobaan yang sudah dilakukan, terlihat bahwa client yang mengakses melalui VPN terhitung juga sebagai client lokal (terhubung dalam satu network lokal yang sama) meskipun client tersebut dalam satu network. VPN yang disetting sudah diset IP Address-nya dimana dalam kasus kita adalah 192.168.10.5, meskipun kita menggunakan perangkat yang berbeda, semua Client yang mengakses jaringan melalui VPN akan memiliki IP 192.168.10.5 dalam network lokal. Dapat diamati juga bahwa routing yang dilakukan sangat minimal, karena route dari Client VPN sudah termasuk dalam network lokal yang menggunakan DHCP sehingga tidak memerlukan routing yang melalui interface internet. Dengan hanya mensetting destiantion IP (di set ke public IP router) pada laptop VPN dan mengisi Secret kita sudah memiliki akses ke network lokal sebagai client lokal. Untuk Percobaan QoS, kita bisa mensetting bandwith dari semua network yang terhubung ke router atau kita juga bisa mensetting secara IP Address Client untuk satu client. Traffic yang memilki limit QoS terlihat renggang dibandingkan dengan tanpa QoS.

3 Hasil Tugas Modul



Gambar 1: Topology

IOS Command Line Interface

```
Type escape sequence to abort.
Sending 5, 100-byte ICMP Echos to 172.16.1.2, timeout is 2 seconds:
                              ccess rate is 100 percent (5/5), round-trip min/avg/max = 4/6/8 ms
Router#
Routerfconfigure terminal
Enter configuration commands, one per line. End with CNIL/Z.
Router(config)#
Router
Rout
```

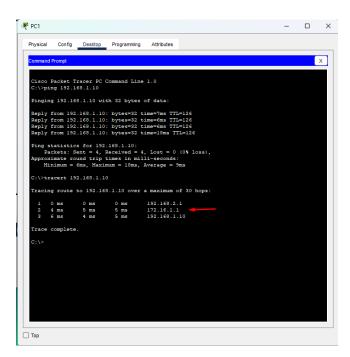
Gambar 2: Tunnel di R1

```
Router(config)*
Router(config)*
Router(config)*
Router(config)*
Router(config)*
Router*
Router*
Router*
Router*
Router*
Router*
*
*SYS-S-CONNIG_I: Configured from console by console show interface tunnel 100
Tunnel100 is up, line protocol is up (connected)
Hardware is Tunnel
Internet address is 172.16.1.2/16
MTU 17916 bytes, BN 100 Rbit/sec, DLY 50000 usec,
    reliability 255/255, txload 1/255, rxload 1/255
Encapsulation TUNNEL, loopback not set
Keepalive not set
Tunnel source 2.0.0.2 (Serial0/0/0), destination 1.0.0.1
Tunnel protocol/transport GRZ/IP
Key disabled, sequencing disabled
Checksumming of packets disabled
Tunnel transport HUI 1476 bytes
Smithtel transport HUI 1476 bytes
O input packets with dribble condition detected
O packets output, o bytes, o underruns
O output errors, O collisions, O interface resets
O unknown protocol drops

--More---
```

Gambar 3: Tunnel di R2

Gambar 4: Tracert ke PC2



Gambar 5: Tracert ke PC1

Kedua PC dapat saling terhubung melalui sebuah tunnel. Tunnel ini disetup pada masing-masing router yang terkoneksi dengan PC. Tunnel dalam Cisco Packet Tracer tergolongkan sebagai interface. Pada interface tunnel kita dapat menentukan ipaddress dari tunnel tersebut dan network destination. Pada kasus ini ip tunnel pada R1 adalah 172.16.1.1 dan pada R2 adalah 172.16.1.2 masing-masing destinasi ke network public atau internet. Untuk menghubungkan kedua IP tersebut kita tinggal melakukan routing berdasarkan network yang terkoneksi oleh router yang bersebrangan.

4 Kesimpulan

Dari percobaan, dapat disimpulkan bahwa client yang terhubung melalui VPN dianggap sebagai bagian dari jaringan lokal karena menggunakan IP address yang sama dalam subnet lokal. Routing yang terjadi sangat minimal karena client VPN langsung mendapatkan akses melalui pengaturan IP dan secret tanpa perlu konfigurasi tambahan. Penggunaan QoS memungkinkan pengaturan bandwidth baik secara keseluruhan maupun per client, yang berdampak pada perbedaan kepadatan traffic jaringan.

5 Lampiran

```
C:\Users\Sebas>ping 192.168.10.1

Pinging 192.168.10.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.10.1: bytes=32 time=142ms TTL=127
Reply from 192.168.10.1: bytes=32 time=2ms TTL=127
Reply from 192.168.10.1: bytes=32 time=1ms TTL=127
Reply from 192.168.10.1: bytes=32 time=1ms TTL=127

Ping statistics for 192.168.10.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 1ms, Maximum = 142ms, Average = 36ms
```

Gambar 6: Ping Ke PC2

```
C:\Users\Sebas>ping 192.168.10.2
Pinging 192.168.10.2 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.10.2: bytes=32 time<1ms TTL=64
Reply from 192.168.10.2: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 192.168.10.2: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 192.168.10.2: bytes=32 time=1ms TTL=64
Ping statistics for 192.168.10.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms</pre>
```

Gambar 7: Ping ke Router

```
Microsoft Windows [Version 10.0.22631.5335]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\Sebas>ipconfig

Windows IP Configuration

PPP adapter VPN Router Praktikum:

Connection-specific DNS Suffix :
Link-local IPv6 Address : : fe80::6c79:dc62:3776:35b1%59
IPv4 Address : : 192.168.10.5
Subnet Mask : : 255.255.255
Default Gateway : : 0.0.0.0
```

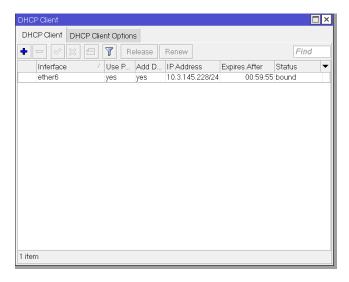
Gambar 8: PPP VPN IPConfig



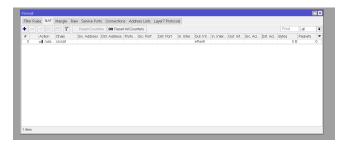
Gambar 9: Speedtest Without limit



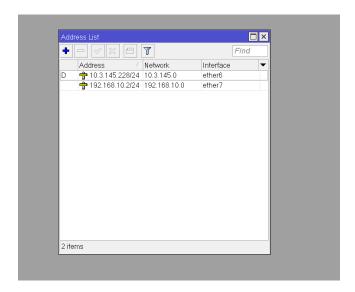
Gambar 10: Speedtest Limited



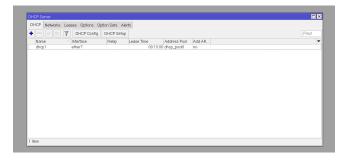
Gambar 11: DHCP Client



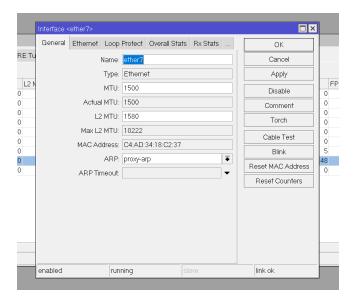
Gambar 12: NAT



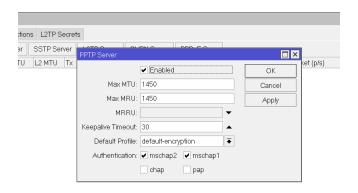
Gambar 13: Address List



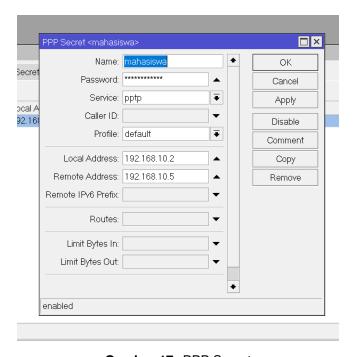
Gambar 14: DHCP Server



Gambar 15: Firewall General



Gambar 16: PPTP Server



Gambar 17: PPP Secret

```
Microsoft Windows [Version 10.0.26100.4061]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\fahri>ipconfig

Windows IP Configuration

Ethernet adapter Ethernet:

Connection-specific DNS Suffix :
Link-local IPv6 Address . . : fe80::2b57:ee41:e2ba:835d%17
IPv4 Address . . : 192.168.10.1
Subnet Mask . . : 255.255.255.50
Default Gateway . . : 192.168.10.2

Wireless LAN adapter Local Area Connection* 1:

Media State . . . . : Media disconnected
Connection-specific DNS Suffix :

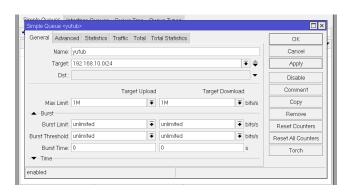
Wireless LAN adapter Local Area Connection* 2:

Media State . . . . : Media disconnected
Connection-specific DNS Suffix :

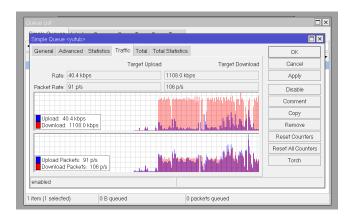
Wireless LAN adapter Wi-Fi:
Media State . . . : Media disconnected
Connection-specific DNS Suffix : :

Wireless LAN adapter Wi-Fi:
Media State . . . : Media disconnected
Connection-specific DNS Suffix : its.ac.id
```

Gambar 18: Ipconfig Laptop 1



Gambar 19: Simple Queue 1



Gambar 20: Simple Queue 2